|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **POLITEKNIK POS INDONESIA (POLTEKPOS)**  **PROGRAM STUDI**  **D3 AKUNTANSI** | | | | | |
| **RENCANA TUGAS MAHASISWA** | | | | | | |
| **MATA KULIAH** | | **AUDITING** | | | | |
| **KODE** | | **AK 31114** | **SKS** | **3** | **SEMESTER** | **IV** |
| **TUGAS KE-** | | **1,2,3,4,5,6 dan 7** | | | | |

|  |
| --- |
| **BENTUK TUGAS** |
| Tugas bersifat essai dan problem solving |
| **TUJUAN TUGAS** |
| Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa mengenai materi Gambaran Umum Auditing, Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik, Laporan Akuntan Publik, Pengendalian Intern (Internal Control), Test Transaksi (Test Of Recorded Transaction), Kertas Kerja Pemeriksaan (Audit Working Papers) |
| **DESKRIPSI TUGAS** |
| Tugas ini berisi teori dan problem solving materi Gambaran Umum Auditing, Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik, Laporan Akuntan Publik, Pengendalian Intern (Internal Control), Test Transaksi (Test Of Recorded Transaction), Kertas Kerja Pemeriksaan (Audit Working Papers) |
| **METODE PENGERJAAN TUGAS** |
| 1. Tugas dikerjakan secara mandiri 2. Tugas bersifat openbook 3. Tugas dikumpulkan paling lambat 4 hari setelah tugas diberikan 4. Tugas harus dikerjakan dengan cara tulis tangan |
| **BENTUK DAN FORMAT LUARAN** |
| Dengan adanya tugas ini, diharapkan mahasiswa memahami teori dan konsep materi Gambaran Umum Auditing, Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik, Laporan Akuntan Publik, Pengendalian Intern (Internal Control), Test Transaksi (Test Of Recorded Transaction), Kertas Kerja Pemeriksaan (Audit Working Papers) |
| **INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** |
| Indikator Penilaian :   1. Ketepatan dalam pemahaman mengenai materi Gambaran Umum Auditing, Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Tanggung Jawab Hukum Akuntan Publik, Laporan Akuntan Publik, Pengendalian Intern (Internal Control), Test Transaksi (Test Of Recorded Transaction), Kertas Kerja Pemeriksaan (Audit Working Papers)Kriteria Penilaian: 2. Kemampuan dalam menganalisis soal kasus 3. Kemampuan menyelesaikan kasus dengan benar 4. Kecepatan Penyerahan Tugas   Bobot Penilaian :  Bobot nilai yang digunakan adalah 10-100 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 10 |

**TUGAS**

**Soal A**

***Pilihlah B jika pernyataan berikut benar, dan pilihlah S jika pernyataan berikut adalah salah.***

1. B – S Seorang Akuntan Pemeriksa dapat memberikan “ qualified opinion “ atau “ disclaimer opinion “ karena adanya pembatasan ruang lingkup.

2. B – S Setiap pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan Norma Pemeriksa Akuntan menjamin dapat ditemukannya “ related party transaction “.

3. B – S Kompetensi suatu bukti hanya dapat dihubungkan dengan prosedur pemeriksaan yang dipilih, oleh karenanya tingkat kompetensi tersebut tidak dapat ditingkatkan dengan memilih sample yang lebih besar.

4. B – S Resiko Pemeriksaan (*audit risk*) adalah faktor intern maupun ekstern yang dihadapi klien dan akan mempengaruhi Akuntan Pemeriksa.

5. B – S Berdasarkan Norma Pelaksanaan Pemeriksaan yang pertama dapat disimpulkan bahwa pengkajian pendahuluan terhadap pengendalian intern yang dimiliki klien harus dilakukan tanpa melihat besar kecilnya perusahaan.

6. B – S Resiko yang melekat (*intern risk*) adalah salah satu resiko usaha dan sekaligus sebagai resiko pemeriksaan (*audit risk*).

7. B – S Rekonsiliasi Bank merupakan salah satu contoh pengendalian preventif dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas.

8. B – S Prosedur penelaahan analitis merupakan pengujian subtantif.

9. B – S Adanya prosedur otorisasi yang memadai mempunyai hubungan yang kuat untuk menjamin bahwa seluruh transaksi telah dicatat.

10. B – S Pengujiaan ketaatan (*compliance test*) hanya melibatkan dokumentasi, observasi dan tanya jawab.

11. B – S Adverse opinion dapat dikeluarkan oleh Akuntan Pemeriksa bilamana terdapat pembatasan ruang lingkup pemeriksaan.

12. B – S Alasan utama seorang Akuntan Pemeriksa mengumpulkan bukti pemeriksaan adalah untuk memberikan opini atas laporan keuangan.

13. B – S Penetapan mengenai ruang lingkup pemeriksaan merupakan kebijaksanaan dan prosedur yang harus ditetapkan oleh Kantor Akuntan untuk mencapai “ *quality control”.*

14. B – S Qualifikasi yang timbul karena adanya pembatasan ruang lingkup pemeriksaan harus diungkapkan pada catatan kaki dan laporan Akuntan.

15. B – S Bila dibandingkan dengan Akuntan Publik maka Akuntan Intern lebih berkepentingan terhadap pengendalian administratif

***Soal B Pilihan Ganda***

1. Tujuan utama akuntan dalam mempelajari dan menilai sistem pengendalian intern yang berlaku adalah :
   1. Agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi
   2. Untuk menentukan efisiensi manajemen
   3. Untuk menentukan indeppendensi dalam sikap mental dn hal-hal lain dalam pemeriksaan
   4. Untuk menentukan sifat, waktu dan luasnya pemeriksaan yang akan dilakukan
   5. Tidak ada jawaban yang benar
2. Di dalam mempelajari sistem pengawasan intern yang berlaku di dalam perusahaan kliennya, akuntan publik terutama berkepentingan terhadap sistem pengendalian intern yang tujuan pokoknya :
   1. Mendorong efesiensi kegiatan perusahaan
   2. Menjaga kekayaan perusahaan dan menjamin reliability data akuntansi
   3. Mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen teras
   4. Mendorong efesiensi dan dipatuhinya kebijaksanaan manajemen teras
   5. Tidak ada jawaban yang benar
3. Berikut ini adalah unsur pokok pengawasan intern, KECUALI :
   1. Mutu karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya
   2. Praktek yang sehat
   3. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
   4. Mendorong efesiensi dan dipatuhinya kebijaksanaan manajemen teras
   5. Tidak ada jawaban yang benar
4. Berikut ini adalah contoh – contoh cara yang digunakan untuk menciptakan praktek yang sehat, KECUALI :
   1. Kebebasan di dalam pengambilan cuti
   2. Pemeriksaan fisik secara mendadak (supprised audit)
   3. Perputaran jabatan (job rotation)
   4. Penggunaan formulir dengan nomor urut tercetak
   5. Tidak ada jawaban yang benar
5. Mana di antara penggabungan dua fungsi ini yang tidak baik ditinjau dari sudut pengendalian intern ?
   1. Fungsi penyimpanan dan fungsi pelaksanaan
   2. Fungsi akuntansi dan fungsi pelaksanaan
   3. Fungsi pembelian dan pergudangan
   4. Fungsi penjualan dan fungsi penagihan piutang
   5. Tidak ada jawaban yang benar
6. Manakah di antara pernyataan mengenai prosedur pemeriksaan “inspeksi” berikut ini yang BENAR ?
   1. Digunakan untuk mengumpulkan bukti dokumenter
   2. Contoh penerapan prosedur pemeriksaan ini adalah footing terhadap jurnal penjualan
   3. Merupakan pemeriksaan secara terinci terhadap dokumen atau kondisi fisik sesuatu.
   4. Merupakan prosedur pemeriksaan di mana akuntan melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan.
   5. Tidak ada jawaban yang benar
7. Manakah di antara pernyataan mengenai prosedur pemeriksaan “observasi” berikut ini yang BENAR ?
   1. Digunakan untuk mengumpulkan bukti lisan
   2. Contoh penerapan prosedur pemeriksaan ini adalah cross footing terhadap jurnal penjualan
   3. Merupakan pemeriksaan secara terinci terhadap dokumen atau kondisi fisik sesuatu.
   4. Merupakan prosedur pemeriksaan di mana akuntan melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan
   5. Tidak ada jawaban yang benar
8. Manakah di antara pernyataan mengenai prosedur pemeriksaan “konfirmasi” berikut ini yang BENAR ?
   1. Permintaan konfirmasi dilakukan langsung oleh akuntan publik
   2. Jawaban konfirmasi langsung diterima oleh publik
   3. Permintaan konfirmasi dilakukan oleh klien dan jawabannya diterima oleh akuntan publik via kliennya
   4. Konfirmasi merupakan prosedur pemeriksaan untuk mengumpulkan bukti lisan
   5. Tidak ada jawaban yang benar
9. Di dalam melaksanakan prosedur pemeriksaan “pengusutan / to trace” akuntan :
   1. Mengumpulkan bukti fisik
   2. Melakukan penghitungan kembali terhadap perhitungan yang dilakukan oleh klien
   3. Melakukan analytical review
   4. Mengumpulkan bukti dokumenter
   5. Tidak ada jawaban yang benar
10. Bukti dokumenter yang paling kompeten adalah :
    1. Bukti dokumenter yang dibuat oleh klien dan disimpan dalam arsip klien
    2. Bukti dokumenter yang berasal dari luar yang disimpan dalam arsip klien
    3. Bukti dokumenter yang dihasilkan dari prosedur konfirmasi
    4. Bukti dokumenter yang tidak mudah dipalsukan oleh klien
    5. Tidak ada jawaban yang benar
11. Jika akuntan publik tidak setuju terhadap penyajian informasi tertentu yang dilakukan oleh klien di dalam laporan keuangannya, maka :
    1. Akuntan langsung mengadakan koreksi terhadap catatan akuntansi kliennya :
    2. Akuntan mengusulkan adjustment kepada kliennya
    3. Akuntan memberikan pendapat tidak wajar di dalam laporan pemeriksaannya
    4. Akuntan menolak untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksanya.
    5. Tidak ada jawaban yang benar
12. Bukti berupa perbandingan dan ratio dikumpulkan oleh akuntan pemeriksa :
    1. Untuk membuktikan kebenaran elemen tertentu dalam laporan keuangan
    2. Dalam melaksanakan analytical test
    3. Dengan prosedur pemeriksaan observasi
    4. Jika laporan keuangan yang diperiksa meliputi jangka waktu dua periode akuntansi yang berurutan
    5. Tidak ada jawaban yang benar
13. Program pemeriksaan adalah :
    1. Pedoman umum bagi akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan kliennya
    2. Kumpulan prosedur pemeriksaan untuk mengumpulkan bukti pemeriksaan terhadap elemen tertentu yang tercantum dalam laporan keuangan.
    3. Instruksi terinci untuk mengumpulkan bukti pemeriksaan
    4. Daftar pernyataan standar untuk mengumpulkan informasi mengenai sistem pengawasan akuntansi yang berlaku dalam perusahaan klien
    5. Tidak ada jawaban yang benar
14. Prosedur pemeriksaan adalah :
    1. Sama artinya dengan generally accepted auditing standards
    2. Sama artinya dengan norma pemeriksaan akuntan
    3. Kumpulan prosedur pemeriksaan untuk pengumpulan bukti pemeriksaan terhadap elemen tertentu yang tercantum dalam laporan keuangan
    4. Sama artinya dengan audit test
    5. Tidak ada jawaban yang benar
15. Manakah di antara pernyataan mengenai vouching berikut ini yang BENAR ?
    1. Pemeriksaan terhadap bukti-bukti dokumenter yang mendukung pencatatan suatu transaksi
    2. Pemeriksaan terhadap bukti dokumenter untuk menentukan asli tidaknya dokumen tersebut
    3. Merupakan penelaahan (review) secara cepat terhadap dokumen, catatan, dan daftar untuk mendeteksi elemen-elemen yang nampak tidak biasa, yang memerlukan penyelidikan lebih mendalam
    4. Pemeriksaan bukti pengeluaran kas (voucher)
    5. Tidak ada jawaban yang benar

**Soal C Essay**

1. Apa yang saudara pahami tentang Materiality jelaskan dan berikan contohnya ? dan apa bedanya dengan nilai yang material ?
2. Sebutkan dan jelaskan tentang Manajemen Asersi dan merupakan tanggung jawab siapa ketika bahan bukti auditnya tidak sesuai dengan manajemen Asersinya ?
3. Mengapa biasa dikatakan bahwa pemahaman terhadap pengendalian internal bagi seorang Auditor akan mempengaruhi resiko audit terhadap laporan keuangan yang akan diperiksanya ?
4. Dan yang dimaksud dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut pendapat saudara seperti apa ? jelaskan
5. Jelaskan pemahaman anda mengenai Standar Auditing yang berlaku di Indonesia?
6. Jelaskan pemahaman anda mengenai kriteria untuk pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang baik?
7. Kasus PT. KAI Tahun 2006

Komisaris PT KAI (Kereta Api Indonesia) mengungkapkan bahwa ada manipulasi laporan keuangan dalam PT KAI yang seharusnya perusahaan mengalami kerugian tetapi dilaporkan mendapatkan keuntungan.

“Saya mengetahui ada sejumlah pos-pos yang seharusnya dilaporkan sebagai beban bagi perusahaan tapi malah dinyatakan sebagai aset perusahaan, Jadi disini ada trik-trik akuntansi,” kata Hekinus Manao, salah satu Komisaris PT. KAI di Jakarta, Rabu.

Dia menyatakan, hingga saat ini dirinya tidak mau untuk menandatangani laporan keuangan tersebut karena adanya ketidak-benaran dalam laporan keuangan itu

“Saya tahu bahwa laporan yang sudah diperiksa akuntan publik, tidak wajar karena sedikit banyak saya mengerti ilmu akuntansi yang semestinya rugi tapi dibuat laba,” lanjutnya.

Karena tidak ada tanda-tangan dari satu komisaris PT KAI, maka RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) PT Kereta Api harus dipending yang seharusnya dilakukan pada awal Juli 2006.

Jelaskan pendapat saudara mengenai kasus tersebut!

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Logo  Description automatically generated** | **POLITEKNIK POS INDONESIA (POLTEKPOS)**  **PROGRAM STUDI**  **D3 AKUNTANSI** | | | | | |
| **RENCANA TUGAS MAHASISWA** | | | | | | |
| **MATA KULIAH** | | **AUDITING** | | | | |
| **KODE** | | **AK 31114** | **SKS** | **3** | **SEMESTER** | **IV** |
| **TUGAS KE-** | | **8,9,10,11,12,13, dan 14** | | | | |
|  | |  | | | | |

|  |
| --- |
| **BENTUK TUGAS** |
| Tugas bersifat essai dan problem solving |
| **TUJUAN TUGAS** |
| Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa mengenai materi Audit Plan, Audit Program, Audit Procedures, Audit Teknik, Risiko Audit Dan Materialitas, Pemeriksaan Kas Dan Setara Kas, Pemeriksaan Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya, Pemeriksaan Surat Berharga Dan Investasi, Pemeriksaan Persediaan (Inventories), Pemeriksaan Biaya Dibayar Di Muka (Prepaid Expenses) Dan Pajak Dibayar Di Muka (Prepaid Taxes), Pemeriksaan Aset Tetap |
| **DESKRIPSI TUGAS** |
| Tugas ini berisi teori dan problem solving materi Audit Plan, Audit Program, Audit Procedures, Audit Teknik, Risiko Audit Dan Materialitas, Pemeriksaan Kas Dan Setara Kas, Pemeriksaan Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya, Pemeriksaan Surat Berharga Dan Investasi, Pemeriksaan Persediaan (Inventories), Pemeriksaan Biaya Dibayar Di Muka (Prepaid Expenses) Dan Pajak Dibayar Di Muka (Prepaid Taxes), Pemeriksaan Aset Tetap |
| **METODE PENGERJAAN TUGAS** |
| 1. Tugas dikerjakan secara mandiri 2. Tugas bersifat openbook 3. Tugas dikumpulkan paling lambat 24 jam setelah tugas diberikan 4. Tugas harus dikerjakan dengan cara tulis tangan |
| **BENTUK DAN FORMAT LUARAN** |
| Dengan adanya tugas ini, diharapkan mahasiswa memahami teori mengenai materi Audit Plan, Audit Program, Audit Procedures, Audit Teknik, Risiko Audit Dan Materialitas, Pemeriksaan Kas Dan Setara Kas, Pemeriksaan Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya, Pemeriksaan Surat Berharga Dan Investasi, Pemeriksaan Persediaan (Inventories), Pemeriksaan Biaya Dibayar Di Muka (Prepaid Expenses) Dan Pajak Dibayar Di Muka (Prepaid Taxes), Pemeriksaan Aset Tetap |
| **INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN** |
| Indikator Penilaian :   1. Ketepatan dalam memahami materi Audit Plan, Audit Program, Audit Procedures, Audit Teknik, Risiko Audit Dan Materialitas, Pemeriksaan Kas Dan Setara Kas, Pemeriksaan Piutang Usaha Dan Piutang Lainnya, Pemeriksaan Surat Berharga Dan Investasi, Pemeriksaan Persediaan (Inventories), Pemeriksaan Biaya Dibayar Di Muka (Prepaid Expenses) Dan Pajak Dibayar Di Muka (Prepaid Taxes), Pemeriksaan Aset Tetap   Kriteria Penilaian:   1. Kemampuan dalam menganalisis soal kasus 2. Kemampuan menyelesaikan kasus dengan benar 3. Kecepatan Penyerahan Tugas   Bobot Penilaian :  Bobot nilai yang digunakan adalah 10-100 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 10 |

**TUGAS**

1. Jelaskan hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan Audit?
2. Jelaskan mengapa Auditor harus memiliki pengetahuan terhadap bisnis klien?
3. Jelaskan apa yang dimaksud audit procedures dan audit teknik?
4. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Resiko Audit?
5. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan Kas dan Setara Kas?
6. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan Piutang Usaha?
7. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan Surat Berharga dan Investasi?
8. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan Persediaan?
9. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan Biaya dan Pajak dibayar di muka?
10. Jelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan Asset Tetap?